

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. M yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai sejak tanggal 24 februari 2021 sampai 20 April 2021. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. M sebanyak 2 kali yang dilakukan di PMB Umu Hani yang diberikan asuhan komplementer sari kurma. Dari hasil kunjungan ANC yang dilakukan penulis didapatkan penyulit pada kehamilan yaitu anemia ringan setelah dilakukannya komplementer sari kurma, kadar hemoglobin Ny. M sebelumnya 9,9 gr% setelah dilakukannya pemberian sari kurma kadar dan pemberian terapi tablet Fe 2 x 1, hemoglobin Ny. M menjadi 11,5 gr% peningkatan kadar hemoglobin 1,6 gr%. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan asuhan pelayanan kebidanan.
2. Asuhan persalinan pada Ny. M pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari telah dilakukan mulai dari Kala I sampai dengan Kala IV yang dilakukan di PMB Umu Hani. Melakukan masase atau pijatan lembut dengan melakukan sedikit tekanan atau mengusap-usap pada bagian yang nyeri serta melakukan teknik nafas dalam yang bertujuan untuk mengurangi nyeri. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan tidak ditemukan penyulit maupun komplikasi.
3. Asuhan pada ibu nifas dilakukan sebanyak empat kali yang dimulai dari KF1, KF2, KF3 dan KF4 yang dilakukan di PMB Umu Hani. Asuhan yang diberikan komplementer pijat oksitosin tujuannya untuk memperlancar ASI. Penulis menyimpulkan bahwa masa nifas Ny. M dalam batas normal dan asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Asuhan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. M sebanyak 3 kali yang dilakukan di PMB Umu Hani, asuhan yang diberikan perawatan bayi baru lahir, melakukan komplementer pijat bayi dan pemberian imunisasi BCG. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
5. Asuhan keluarga berencana dilakukan 1 kali pada kunjungan nifas ke-4 dilakukan di PMB Umu Hani Bantul, Ny. M memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan terdapat hormon progesterin yang aman untuk ibu yang masih menyusui bayinya, asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

## **B. Saran**

1. Bagi Klien Khususnya Ny. M

Diharapkan kepada Ny. M lebih memperhatikan kesehatan ibu dan bayi, jika mendapatkan penyulit atau komplikasi segera lakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan, ibu bisa menerapkan asuhan yang telah diberikan sejak saat hamil, bersalin masa nifas dan bayi baru lahir dengan tujuan untuk mendeteksi tanda bahaya atau penyulit yang terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan segera. Serta terapkan pola hidup yang sehat dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Umu Hani Bantul Yogyakarta

Diharapkan kepada bidan di PMB Umu Hani untuk mempertahankan kualitas pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus serta KB, supaya dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemberian komplementer sari kurma bisa dijadikan alternatif untuk peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan di kampus dan lahan sebagai pedoman dalam melakukan praktik asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) serta memberikan

asuhan komplementer yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

#### 4. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbanyak pengalaman dan wawasan khususnya pada asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin nifas dan bayi baru lahir.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA